

**ANALISIS DUET VOKAL  
" LA CI DAREM LA MANO "  
DARI OPERA DON GIOVANNI**

**KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2000**



**ANALISIS DUET VOKAL  
" LA CI DAREM LA MANO "  
DARI OPERA DON GIOVANNI**

**KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



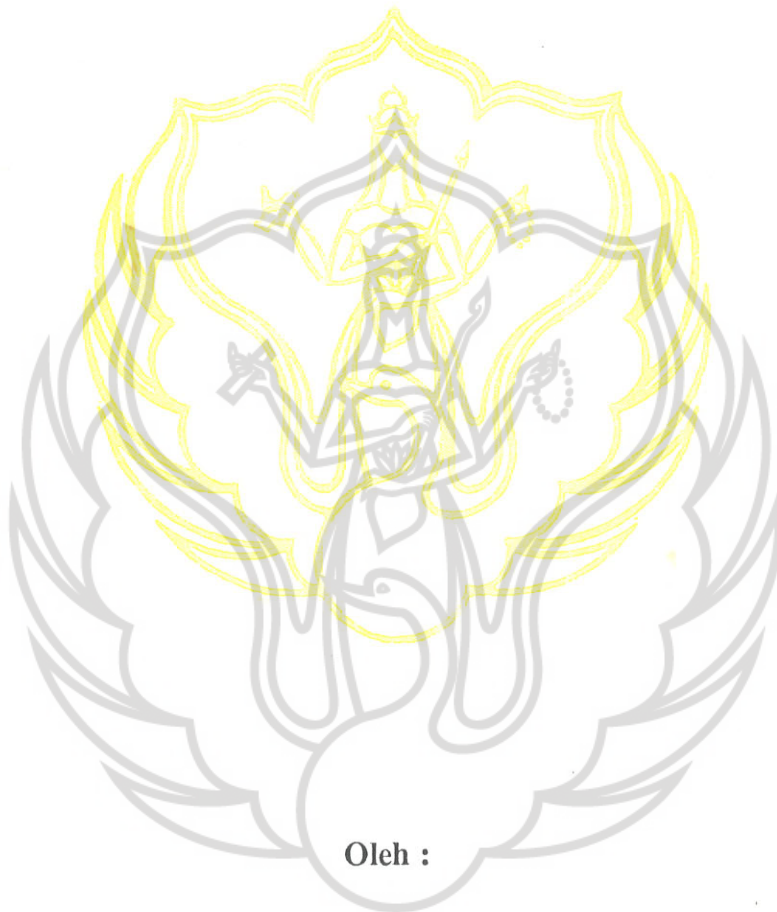
Oleh :

**Elisabeth Kantining Pentarti**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2000**

**ANALISIS DUET VOKAL  
" LA CI DAREM LA MANO "  
DARI OPERA DON GIOVANNI**

**KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Oleh :

**ELISABETH KANTINING PENTARTI**

**No. Mhs. : 8710137013**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang  
Studi Sarjana Program Studi S-1 Seni Musik  
2000**

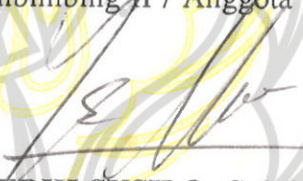
TUGAS AKHIR INI DITERIMA OLEH TIM PENGUJI  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA,

FEBRUARI 2000

  
Drs. WINARJO SIGRO TJAROKO  
Ketua

  
Dra. C. SUMARNI, SP.  
Pembimbing I / Anggota

  
Drs. PIPIN GARIBALDI, D.M.  
Pembimbing II / Anggota

  
Y. EDHI SUSILO, S. Mus., M. Hum.  
Anggota

  
Drs. KRISTIYANTO CHRISTINUS  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
I WAYAN SENEN, S. S. T., M. Hum  
NIP . 130 531 032

**MOTTO :**

- Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan yang menaruh harapannya pada Tuhan

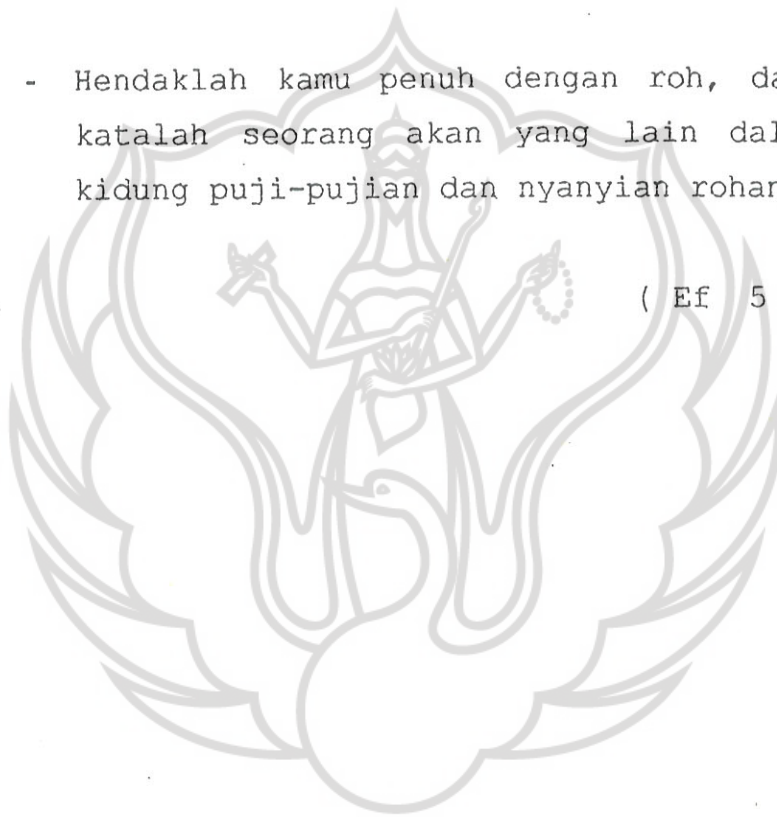
(Yeremia 17 ; 7)

- Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku

(Mazmur 62 ; 7)

- Hendaklah kamu penuh dengan roh, dan berkatalah seorang akan yang lain dalam Mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani.

( Ef 5 ; 18<sup>b</sup> - 19)



Bapak, Ibu (almh), Kakak-Kakak  
Kupersembahkan karya ini sebagai  
rasa syukur dan kasihku



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya, sehingga skripsi ini dapat terwujud. Skripsi ini merupakan salah satu syarat penyelesaian Program Studi Strata Satu (S-I) Jurusan Musik pada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Gagasan untuk memilih judul Analisis "La ci darem la mano" untuk duet vokal dari Opera Don Giovanni karya Wolfgang Amadeus Mozart sebagai tugas akhir timbul atas dasar kenyataan bahwa topik seperti ini jarang dipilih dan adanya anggapan dari kalangan mahasiswa bahwa analisis suatu karya musik merupakan suatu topik yang kurang diminati untuk diangkat sebagai tugas akhir, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh Program Studi Musik Sekolah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terwujud atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dra. C. Sumarni, SP. Sebagai dosen wali dan dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran-saran pada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Yth. Bp. Drs. Pipin Garibaldi, D.M., selaku dosen pembimbing konsultan yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Yth. Bp. T. Adimurti, Dipl. A.M., Mas Drs. Beda Ama S.Sn. dan Mas Pudji Soesila S.Sn. yang dengan sabar membantu penulis dalam menterjemahkan literatur.
4. Karyawan dan karyawan Perpustakaan Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik, yang telah turut membantu penulis dalam bidang pustaka sehingga jalannya penulisan ini dapat berlangsung lebih lancar.
5. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Baik akan membalas jasa-jasa mereka dengan rahmat berlimpah.

Selain itu penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai dalam penulisan ini belum bisa dikatakan baik dan sempurna seperti yang dituntut pada setiap calon Sarjana Musik. Untuk itu saran kritik dari semua pihak demi penyempurnaan karya tulis ini sangat penulis harapkan.

Akhir kata dengan rasa rendah hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada pembaca, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                        |      |
|------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                    | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                               | ii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                              | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                                   | iv   |
| DAFTAR ISI .....                                                       | vi   |
| RINGKASAN .....                                                        | viii |
| BAB I. PENDAHULUAN                                                     |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                        | 1    |
| B. Batasan Masalah .....                                               | 4    |
| C. Tujuan Penulisan .....                                              | 6    |
| D. Tinjauan Pustaka .....                                              | 7    |
| E. Metode Yang Digunakan .....                                         | 8    |
| BAB II. W.A. MOZART DAN OPERA GAYA ITALIANYA                           |      |
| A. Sekilas Kisah Hidup W.A. Mozart .....                               | 11   |
| B. Pengertian Opera .....                                              | 19   |
| C. Ciri-ciri secara umum musik pada jaman<br>Klasik .....              | 24   |
| D. Don Giovanni sebagai salah satu karya<br>Opera Gaya Italianya ..... | 27   |
| Opera-opera Gaya Italia W.A. Mozart ..                                 |      |
| E. Opera Don Giovanni .....                                            | 33   |
| 1. Penokohan Don Giovanni .....                                        | 33   |
| 2. Sinopsis Don Giovanni .....                                         | 34   |
|                                                                        | vi   |



### BAB III. ANALISIS BENTUK KOMPOSISI "LA CI DAREM LA MANO"

#### A. Bentuk Lagu

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| 1. Lagu Bagian I .....              | 37  |
| a. Periode A .....                  | 37  |
| b. Periode A' .....                 | 44  |
| c. Frase B .....                    | 51  |
| d. Jembatan I .....                 | 58  |
| e. Periode A" .....                 | 60  |
| f. Frase B (Penutup Bagian I) ..... | 69  |
| g. Frase Jembatan II .....          | 75  |
| 2. Lagu Bagian II .....             | 77  |
| a. Periode A .....                  | 77  |
| b. Frase B .....                    | 83  |
| c. Frase Penutup Bagian II .....    | 88  |
| B. Pembawaan Lagu .....             | 94  |
| C. Lirik .....                      | 111 |
| BAB IV. Kesimpulan .....            | 117 |

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Partitur "La ci darem La mano" dengan iringan piano
2. Partitur "La ci darem La mano" dengan iringan Orkestrasi Ernt Eulenburg Ltd., London, New York.

## RINGKASAN

Lagu "La ci darem la mano" adalah sebuah komposisi untuk duet vokal Mezzo Sopran dan Bariton dari Opera Don Giovanni, karya W.A. Mozart yang sudah dikenal sejak ditampilkan pertama kali pada tahun 1787 di teater Stavovke Divaldo di Praha Eropa.

La ci darem la mano adalah menceritakan tentang seorang Bangsawan muda yang sedang merayu seorang gadis dusun yang cantik, pada awalnya Zerlina (gadis dusun yang cantik) menolak rayuan Bangsawan muda (Don Giovanni) adalah seorang play boy yang durhaka. Karena Don Giovanni tertarik pada Zerlina maka dengan segala macam rayuan dan cara ia berusaha membunuh kekasih Zerlina yaitu Masetto. Dengan cara bertukar pakaian dengan pembantunya yaitu Leporello. Agar yang disangka membunuh adalah pembantunya. Pada saat Masetto (kekasih Zerlina) kesakitan, Zerlina masih mencintainya, dan berjanji akan menikahnya, tetapi dengan segala rayuan Don Giovanni, akhirnya Zerlina terkalahkan oleh rayuannya dan bersenang-senang bersama Don Giovanni, Zerlina meminta maaf pada Masetto. Dan melupakan Masetto yang malang dan menderita.

Mozart adalah seorang jenius pada jaman klasik, karya-karyanya sudah masuk ke opera comic (*opera buffa*), tetapi tetap tidak meninggalkan keklasikannya (*opera seria*), perpaduan antara *opera buffa* dan *opera seria* maka disebut drama *giocoso* (*semi seria*). Yang awal mulanya dipelopori oleh Christoph Willibald Gluck seorang komposer kelahiran Austria namun terkenal sebagai tokoh musik opera Perancis.

Mozart sangat produktif di dalam menciptakan karya-karyanya sejak usia 6 tahun dia sudah bisa bermain harpsicord dan violin, mengimprovisasikan fuga, menulis minuet dan membaca musik secara sempurna dalam sekali melihat partai. Karya-karya yang lain adalah untuk vokal untuk Misa, Litani, lagu-lagu rohani dengan iringan orkes, kantata, oratorium, kuartet dengan iringan orkes, opera, overtur, simphoni, instrumen tiup dan gesek dengan iringan orkes, pernah mendapat penghargaan salib emas.

Bentuk lagu ini terdiri dari dua bagian. Bagian I Andante 2/4 : A,B,A dan Bagian II Allegro 6/8 : A,B.

Menganalisis teks skor, duet ini untuk memahami struktur melodi, periode, motif, frase, harmoni, lirik serta cara pembawaannya.

Periode pada lagu ini terdiri dari : periode simetris, asimetris, periode parallel by identity, periode parallel by embellishment, periode kontras,

*periode by contour similarity, periode parallel by similarly.* Tidak semua periode bisa terjadi periode sebab tidak terjadi akor dominan (*half cadens*) tetapi seperti dalam suasana pada frase antiseden dan frase konsekuen.

Frase : *frase repetition by identically, irregular phrase, frase repetition of the phrase with embellishment, frase parallel by contour similarity.* frase kadang tidak terjadi frase antiseden dan frase konsekuen sebab antara kedua frase itu tidak terjadi akor V.

Motif : *inversi, repetition, sekuen turun, diminution of the value, diminution of the ambitus, elis, interpolation, motif kontras (spontan), motif derivative. Augmentation of the ambitus, augmentation of the value, antispipation of the melody with extention, contrary.*

Harmoni : *Half cadence, imperfect authentic cadence, motion, retrograde, filler.* modulasi, dari A ke E kembali ke A lagi (*transient modulation*), *Authentic Cadence, Extended Cadence, Elided Cadence.*

Dinamika pada vokal diserahkan kepada penyanyi sebab Mozart tidak menuliskan hal itu pada skor, oleh karena itu cara menyanyikannya disesuaikan dengan tinggi rendah nada, panjang pendek dan suasananya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Bagi masyarakat Indonesia lagu-lagu opera adalah suatu hal yang asing. Sejauh ini dapat dilihat bahwa keberadaan lagu-lagu opera ditengah-tengah masyarakat dapat dikatakan kurang mendapat perhatian. Hal ini dapat dilihat dari masih terbatasnya jumlah peminat maupun pecinta lagu opera dibanding dengan jenis-jenis lagu lainnya seperti : pop, dangdut, jazz, karawitan dan musik vokal daerah.

Salah satu penyebab dari kurang perhatian dan minat masyarakat terhadap jenis lagu-lagu opera ini, dikarenakan masyarakat kurang mendapat apresiasi terhadap lagu jenis ini. Kurangnya minat masyarakat Indonesia terhadap lagu-lagu opera Barat menyebabkan para sponsor kurang antusias untuk mensponsornya. Berbeda dengan di Eropa Barat, seperti di negara asal opera itu, yaitu Italia, opera adalah suatu santapan utama para pecinta musik klasik. Hal itu dapat dilihat dengan adanya sejumlah gedung opera yang terdapat di sana.

Usaha-usaha pemerintah Indonesia dalam mengapresiasi musik opera sangat langka, bahkan lomba seriusa Indonesiapun sejak tahun 1998 sudah ditiadakan.

Hal itu mungkin karena situasi ekonomi bangsa kita yang sedang terpuruk sehingga para donatur sangat kurang.

Berangkat dari penjelasan di atas penulis sebagai mahasiswa yang belajar vokal di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, merasa tergugah dan bertanggung jawab untuk mengangkat lagu opera dalam bentuk karya tulis.

Kenyataan yang dialami, seperti yang dipaparkan di atas, tidak dapat dipungkiri walaupun barang-kali patut disesali. Akan tetapi, ketika berbagai tuntutan yang harus dipenuhi dalam mementaskan suatu karya opera, baik tuntutan artistik-musikal maupun tuntutan manajerial, dicoba untuk dipahami, akan segera dimaklumi mengapa keinginan untuk menikmati suatu opera secara hidup masih akan tetap menjadi sebuah impian.

Meskipun demikian, sejauh pengamatan dan pengalaman penulis, para pecinta musik klasik di Indonesia memang tidak sama sekali asing terhadap karya opera seperti yang digambarkan di atas. Cuplikan-cuplikan (aria, duet, trio dan paduan suara misalnya) suatu opera sudah sering sekali disaksikan maupun dinyanyikan. Bagi penulis, kenyataan ini sudah cukup menggembirakan jika dibanding dengan kenyataan yang dialami.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan di atas, peluang dan pengalaman yang ada, walaupun hanya sebagian pementasan suatu opera harus digarap secara maksimal

(tentu saja dalam keterbatasan nyata yang ada belum dapat di atasi). Jika praktek pengalaman parsial di dalam lingkungan musik Indonesia itu secara cermat diamati, akan diperoleh kesan bahwa pengalaman parsial itu belum dijalankan berdasarkan suatu upaya pemahaman yang menyeluruh atas suatu karya opera. Dengan demikian, suatu cuplikan atau suatu aria yang ditampilkan seolah-olah tercabut dari suasana dan jiwa opera secara utuh. Seringkali disaksikan bahwa aria dari suatu opera ditampilkan tanpa pemahaman atas ide ceritera secara keseluruhan yang dikandung oleh opera itu. Mengingat opera adalah suatu jenis musik yang merupakan perpaduan antara seni musik, drama dan sastra maka upaya pemahaman (interpretasi dan apresiasi) atas perwatakan para tokohnya, alur dan suasana ceritanya, sungguh-sungguh merupakan tuntutan mutlak dalam pementasan suatu karya opera, baik secara utuh maupun secara sebagian.

Analisis struktural untuk duet vokal ini merupakan suatu usaha penelitian untuk lebih mengenal salah satu karya Mozart secara mendalam. Di sisi lain guna menambah pengetahuan dan memperkuat wawasan sehingga teori-teori yang telah didapatkan selama belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini tidak sia-sia.

Mengingat objek penulisan ini belum pernah diangkat, maka penulis berharap agar hasil dari analisis



ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mempunyai spesialisasi vokal dan siapa saja yang memerlukannya.

Dalam kerangka berpikir demikianlah, penulis mencoba mengangkat suatu cuplikan dari opera *Don Giovanni* karya Wolfgang Amadeus Mozart, yakni duet "*La ci darem la mano*", dianalisis selain untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai suasana dan jiwa duet ini dalam keutuhan karya opera tersebut, juga secara khusus ditulis untuk karya tulis yang merupakan tugas akhir penulis.

## **B. BATASAN MASALAH**

Seperti yang sudah dipaparkan di atas, objek bahasan yang penulis pilih adalah duet "*La ci derem la mano*" dari babak I opera *Don Giovanni* karya Wolfgang Amadeus Mozart.

Aspek-aspek yang akan dibahas meliputi: melodi, bentuk lagu, harmoni, periode, frase, motif, lirik dan cara pembawaannya. Pemahaman terhadap semua aspek ini diharapkan akan menyumbangkan pedoman yang menjadi pertimbangan dalam teknik pembawaan dan penjiwaan duet "*La ci darem la mano*". Tentu saja ide ceritera utama opera ini akan disertakan juga walaupun hanya sebagai penggambaran umum. Untuk menunjang pemahaman semua aspek itu, penulis mencoba menawarkan beberapa pedoman pembawaan duet "*La ci darèm la mano*" ini.

Masalah yang akan dikemukakan di sini adalah tentang analisis salah satu bentuk lagu yang diambil dari opera *Don Giovanni* yaitu "*La ci darem la mano*" karya Wolfgang Amadeus Mozart untuk duet vokal.

Analisis mempunyai pengertian lebih dari satu, biasanya disesuaikan dengan objek, materi dan yang akan diselidiki. Ensiklopedi Indonesia memberi pengertian sebagai berikut :

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan perubahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia memberi pengertian sebagai berikut : Analisis adalah cara pemeriksaan atau penyelidikan salah satu soal dengan tujuan untuk menemukan semua unsur dasar, hubungan antara unsur-unsur yang bersangkutan. Dengan demikian maka soal yang diperiksa dapat diketahui susunan dan arti secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Kamus Umum Bahasa Indonesia memberi pengertian sebagai berikut : Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa, karangan, perbuatan untuk mengetahui apa sebab-sebabnya dan bagaimana duduk perkaranya. Menganalisis berarti menyelidiki dengan menguraikan bagian-bagiannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan Shadily, (ed)., *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980), p. 208.

<sup>2</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan II (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), p. 32.

<sup>3</sup> W.J.S. Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), p. 36.

### Landasan Analisis Musik

Seperti yang akan diuraikan dalam tinjauan pustaka, maka guna memudahkan penelitian ini perlu dilakukan melalui beberapa pendekatan, diantaranya adalah pendekatan musikologi.

Musikologi ialah mengenai sejarah musik yang meliputi pengetahuan tentang komposer, bentuk-bentuk musik.<sup>4</sup>

Demikian juga dengan penulis maksudkan dengan judul skripsi ini yaitu analisis "*La ci darem la mano*" untuk duet vokal. Penulis akan menguraikan bagian-bagian melodi yang terdapat dalam lagu ini sesuai dengan ketentuan yang ada.

### C. TUJUAN PENULISAN

Karya tulis ini dikerjakan dengan beberapa tujuan:

1. Memenuhi persyaratan tugas akhir yang menjadi salah satu tuntutan untuk menyelesaikan pendidikan S-I di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mendorong peningkatan pemahaman terhadap karya opera secara utuh dalam rangka peningkatan mutu pembawaannya di kalangan masyarakat musik (Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta)

---

<sup>4</sup> Wilson Conrad, *Encyclopedia of Music* (London; Chancelor Press, 1984), p.p. 371-2.



3. Mendorong peningkatan apresiasi masyarakat umum terhadap karya-karya opera, baik secara utuh maupun secara sebagian atau cuplikan-cuplikannya.

#### D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam mengerjakan tugas ini penulis memanfaatkan beberapa pustaka sebagai sumber acuan utama, di samping sumber-sumber acuan tambahan yang belum penulis cantumkan di sini.

Pustaka-pustaka acuan utama adalah sebagai berikut:

H.C.Colles, *The Growth of Music* (London: Oxford University, Press, 1978). Buku ini menjadi acuan mengenai kisah hidup Wolfgang Amadeus Mozart, proses kreatif dan karya-karya musiknya, serta posisinya dalam musik periode klasik; keterangan mengenai jenis musik opera serta hubungan antara musik dan drama.

Roger Kamien, *The Norton Scores; An Anthology form Listening, Vol.1: Gregorian Chant to Beethoven* (New York: W.W. Norton dan Company, 1977). Buku ini menjadi acuan skor lengkap opera Don Giovanni, khususnya duet "La ci darem la mano" yang dijadikan bahan analisis dalam karya tulis.

Reinhard G. Pauly, *Music in the Classic Periode*, second edition (Englewoods Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1973). Buku ini menjadi sumber acuan mengenai

perkembangan musik pada jaman klasik, khususnya perkembangan opera. Keterangan yang lebih rinci mengenai opera-opera karya Wolfgang Amadeus Mozart juga diperoleh dalam buku ini khususnya opera gaya Italia.

Leonard G. Ratner, *Classic Music: Expression, Form, and Style* (New York: Schirmer Books, 1980). Buku ini memuat uraian komprehensif mengenai ekspresi, bentuk dan gaya musik klasik, khususnya bagian yang menguraikan penjelasan-penjelasan mengenai opera Don Giovanni karya Wolfgang Amadeus Mozart.

Leon Stein, *Structure and Style Expanded Edition, the Study and Analysis of Musical Forms*, (USA: Summy Birchard Music, 1979). Buku ini memberi keterangan yang lengkap mengenai berbagai struktur dan gaya musik beserta elemen-elemennya yang penulis pergunakan sebagai acuan dalam menganalisis bentuk atau struktur melodi dan ritme karya "La ci darem la mano" ini.

#### **E. METODE YANG DIGUNAKAN**

Dalam mempersiapkan skripsi ini penulis mempergunakan metode sebagai berikut :

1. Pada tahap pengumpulan data penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang meliputi: perkembangan musik jaman klasik, bentuk dan gaya musik yang menjadi ciri musik klasik, kisah hidup

gaya musik yang menjadi ciri musik klasik, kisah hidup dan proses kreatif serta karya-karya musik Wolfgang Amadeus Mozart, karya-karya opera Mozart, khususnya opera Don Giovanni.

2. Tahap pelaksanaan penulis menyimak karya opera Don Giovanni secara keseluruhan melalui pita seluloid, (pita rekaman) khususnya duet "*La ci darem la mano*" dan menganalisisnya. Menganalisis teks atau skor duet "*La ci darem la mano*", untuk memahami struktur melodi, ritme, bentuk lagu, periode, frase, motif, harmoni, lirik serta cara pembawaannya.
3. Tahap akhir yaitu menuliskan semua hasil analisis tersebut dalam tulisan yang berupa karya tulis (skripsi) dengan sistematika sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan secara garis besar masalah-masalah yang akan digarap hal-hal yang melatar belakangi pemilihan judul, permasalahan, batasan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode yang digunakan beserta sistematika penulisan.

## BAB II WOLFGANG AMADEUS MOZART DAN KARYA OPERA ITALIANYA

Berisi uraian sekilas kisah hidup W.A. Mozart, pengertian opera, Don Giovanni sebagai salah satu karya



opera gaya Italia, Opera-opera gaya Italia W.A. Mozart. Ciri-ciri secara umum musik jaman Klasik opera Don Giovanni, penokohan Don Giovanni dan Sinopsis Don Giovanni.

### BAB III ANALISIS DUET "*LA CI DAREM LA MANO*"

Berisi uraian tentang analisis musikal, yaitu bentuk lagu, struktur melodi, periode, frase, motif, dinamika, harmoni, analisis lirik dan pedoman cara pembawaan duet.

### BAB IV KESIMPULAN.